

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah suatu istilah yang sangat dikenal dalam dunia keislaman sebagai sebuah gerakan sosialisasi informasi tentang Islam. Esensi dakwah pada dasarnya dapat dipahami sebagai upaya menghimbau seseorang untuk masuk dan menjadikannya sebagai seorang muslim secara totalitas, bukan karena paksaan apalagi dengan kekerasan, dengan demikian, dakwah merupakan sebuah ikhtiar untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam secara tulus kepada para penerima pesan dakwah agar beriman kepada Allah SWT.

Kemajuan Islam sangat bergantung pada dakwah yang dijalankan, dengan kata lain dakwah menduduki posisi yang tinggi dan mulia. Untuk hal itu, memanfaatkan peluang dan waktu serta kesempatan untuk memusatkan pemikiran dengan bersungguh-sungguh, di mana pun atau kapan pun tetap meninggikan agama Allah di permukaan bumi ini. Banyak Ayat Al-Qur'an yang menyatakan perihal kewajiban dakwah bagi setiap individu muslim, salah satunya dalam Q.S Ali Imran/3: 104, yakni sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.(Q.S Ali Imran/3: 104).¹

¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Sinergi Indonesia, 2012), 79.

Dakwah merupakan suatu kewajiban yang diperintahkan oleh agama kepada pemeluknya untuk saling mengingatkan dan mengajak sesama dalam rangka menegakkan ajaran agama Islam yang benar. Untuk mencapai tujuan dakwah, tentunya setiap individu muslim harus mengetahui dan memahami proses dalam menyampaikan dakwah tersebut agar pesan yang dibawa tersampaikan kepada setiap mitra dakwah.

Proses penyebaran pesan dakwah akan menghadapi banyak hambatan dan rintangan seiring dengan perkembangan peradaban manusia itu sendiri, hambatan dan rintangan itu bisa datang dari berbagai sisi, seperti berasal dari ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan lain-lain. Perubahan dari perkembangan tersebut akan memberi dampak pula terhadap cara pandang manusia, sehingga penyampaian dakwah haruslah dikemas dengan tepat, maksudnya adalah dakwah disampaikan secara aktual, faktual dan kontekstual. Aktual dalam arti konkret memecahkan masalah yang sedang terjadi dan hangat di tengah masyarakat, faktual dalam arti nyata dan kontekstual yang artinya relevan dengan problematika yang sedang dihadapi masyarakat.

Masyarakat yang berasal dari latar belakang yang berlainan, maka memerlukan proses dakwah yang berbeda pula. Bukan hal yang berlebihan apabila dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu dakwah di masyarakat tergantung pada dai dan pelaksanaan dakwahnya. Untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal diperlukan berbagai komponen yang saling mendukung, baik dari dai sebagai orang yang menyampaikan

pesan dakwah (juru dakwah), mad'u sebagai orang yang menerima pesan (sasaran dakwah), materi dakwah sebagai pesan yang akan disampaikan, media dakwah sebagai sarana yang akan dijadikan saluran dakwah dan metode dakwah sebagai cara yang digunakan untuk bedakwah, dengan adanya keharmonisan antar unsur-unsur dakwah tersebut diharapkan tujuan dakwah bisa tercapai secara maksimal.

Penyampaian dakwah diwarnai dengan karakteristik yang berbeda menjadi daya tarik tersendiri, sehingga mampu mempengaruhi para pendengar agar mengikuti ajakan-ajakan kebaikan yang disampaikan. Proses dakwah seperti ini menuntut agar para dai lebih arif dan bijaksana dalam menjalankan aktivitas dakwah. Dai dapat diibaratkan sebagai seorang pemandu (*guide*) terhadap orang-orang yang ingin mendapat keselamatan hidup dunia dan akhirat, dalam hal inilah dai berperan sebagai petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami terlebih dahulu mana jalan yang boleh dilalui dan yang tidak boleh dilalui oleh seorang muslim sebelum ia memberikan petunjuk jalan kepada orang lain, ini menyebabkan suatu karakteristik positif dari seorang dai di tengah masyarakat menempati posisi sangat penting, karena ia adalah seorang pelopor yang selalu diteladani oleh masyarakat di sekitarnya.

Karakteristik dakwah merupakan sebuah ciri khas dalam proses menyeru atau mengajak orang lain ke jalan kebenaran yang dilakukan oleh juru dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah. Karakteristik dakwah inilah yang dimiliki oleh Ustadzah Hj. Sofiah, beliau adalah salah seorang juru

dakwah perempuan yang ada di Kota Banjarmasin. Ustadzah Hj. Sofiah memiliki karakteristik atau ciri khas tersendiri saat menjalankan proses dakwahnya. Salah satu karakteristik dakwah beliau adalah beliau selalu istikamah memuat dalil dari setiap ceramah yang beliau sampaikan. Beliau juga seorang juru dakwah yang mampu mengikuti perkembangan zaman. Meskipun beliau sudah tergolong daiyah yang lanjut usia yaitu kurang lebih berusia 71 tahun, tetapi aktivitas dakwah beliau tetap padat, ini menjadi bukti beliau digemari oleh masyarakat luas. Lebih dari itu, ini bukti nyata bahwa beliau memiliki semangat dan konsen (fokus perhatian yang tinggi) terhadap dakwah Islamiyah.

Materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Hj. Sofiah bersumber dari pokok ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan hadits. Beliau memiliki tiga kitab pegangan sebagai rujukan yakni kitab *Durratun Nasihin*, *Riyadhus Shalihin* dan *Irsyadul Ibad*. Pokok pembahasan kitab *Durratun Nasihin* pada umumnya memuat kisah-kisah akan keutamaan suatu amalan dan penjelasan berbagai hal dalam agama Islam, kitab *Riyadhus Shalihin* merupakan kitab yang di dalamnya terdapat sekumpulan hadits Nabi Muhammad SAW dan pada kitab *Irsyadul Ibad* menitikberatkan pada pembahasan materi fikih tasawuf yang menyangkut perihal permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Materi dakwah di atas dikemas dengan baik oleh Ustadzah Hj. Sofiah dengan gaya bahasa yang menyesuaikan mad'u dan metode penyampaian yang beliau gunakan selaras dengan Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125 yakni metode dakwah *bil hikmah, mauidzatil hasanah dan mujadalah*. Hal itulah

yang membuat menarik para jemaah majelis taklim beliau terhadap dakwah yang beliau sampaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai karakteristik dakwah yang difokuskan pada materi dakwah yang disampaikan dan metode dakwah yang digunakan oleh Ustadzah Hj. Sofiah dalam menjalankan aktivitas dakwah. Selanjutnya, penelitian ini akan dimuat dalam suatu karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul **“Karakteristik Dakwah Ustadzah Hj. Sofiah di Kota Banjarmasin (Studi Materi dan Metode Dakwah)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai Karakteristik Dakwah Ustadzah Hj. Sofiah di Kota Banjarmasin (Studi Materi dan Metode Dakwah), untuk mewujudkan pembahasan yang lebih sistematis dan mendalam, penulis merumuskan hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakteristik Materi Dakwah Ustadzah Hj. Sofiah di Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana Karakteristik Metode Dakwah Ustadzah Hj. Sofiah di Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Karakteristik Materi Dakwah Ustadzah Hj. Sofiah di Kota Banjarmasin.
2. Mengetahui Karakteristik Metode Dakwah Ustadzah Hj. Sofiah di Kota Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan keilmuan dakwah Islam, terutama mengenai karakteristik dakwah dari segi materi dan metode dakwah yang digunakan dalam menjalankan aktivitas dakwah oleh seorang dai dan daiyah agar terus berhasil membawa peningkatan kualitas umat Islam. Sekaligus dapat menambah khazanah keilmuan dari Ustadzah Hj. Sofiah melalui pengalaman, pengetahuan dan motivasi beliau terhadap dakwah Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai tindakan praktis untuk memberikan pengetahuan kepada penulis mengenai karakteristik dakwah dari segi materi yang disampaikan dan metode

yang digunakan oleh Ustadzah Hj. Sofiah dalam menjalankan aktivitas dakwah di Kota Banjarmasin. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah intelektual, wawasan dan gambaran secara purna mengenai dakwah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran mengenai judul skripsi yang digunakan dalam penelitian ini, yakni "*Karakteristik Dakwah Ustadzah Hj. Sofiah di Kota Banjarmasin (Studi Materi dan Metode Dakwah)*". Berangkat dari judul di atas maka definisi operasional yang perlu penulis paparkan yaitu sebagai berikut:

1. Karakteristik Dakwah

Karakteristik dakwah yang penulis maksud di sini adalah suatu ciri khas dari Ustadzah Hj. Sofiah dalam mengkomunikasikan pesan dakwah agar tersampaikan kepada jemaah majelis taklim beliau yang ada di Kota Banjarmasin. Namun, penulis hanya memfokuskan pada dua aspek pembahasan yakni karakteristik materi dakwah yang beliau sampaikan dari segi sistematika, tema dan sumber bahan dan karakteristik metode dakwah yang beliau gunakan yang ditinjau dari segi penyampaian, suara, gaya bahasa dan penampilan saat beliau menjalankan aktivitas dakwahnya.

F. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan tinjauan atas penelitian yang serupa serta relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga posisi penelitian ini menjadi lebih jelas di antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang serupa adalah sebagai berikut:

1. Skripsi milik Rian Nor Rizky, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam tahun 2016, dengan judul “Karakteristik Juru Dakwah di Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi dan metode dakwah serta cara komunikasi para juru dakwah di Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik materi dakwah Ustadzah Hj. Sofiah dari segi sistematika, tema dan sumber bahan dan karakteristik metode dakwah Ustadzah Hj. Sofiah dari segi penyampaian, suara, gaya bahasa dan penampilan ketika beliau menyampaikan dakwah.
2. Skripsi milik Muhammad Amirul Asyraf, Mahasiswa UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, tahun 2018, dengan judul “Sifat dan Kriteria Dai Menurut Islam”. Penulis ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui kriteria dan sifat dai dalam pandangan Islam. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik materi yang Ustadzah Hj. Sofiah sampaikan dan karakteristik metode yang beliau gunakan saat berdakwah di Kota Banjarmasin.

3. Skripsi milik Hidayah Pratami, Mahasiswi IAIN Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, tahun 2020, dengan judul “Karakteristik Dakwah Buya Hamka”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*) dan termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik jenis dakwah yang digunakan oleh Buya Hamka dalam menyampaikan pesan dakwah dan untuk mengetahui faktor penghambat Buya Hamka dalam berdakwah. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik materi dakwah Ustadzah Hj. Sofiah dari segi sistematika, tema dan sumber bahan dan karakteristik metode dakwah Ustadzah Hj. Sofiah dari segi penyampaian, suara, gaya bahasa dan penampilan ketika beliau menyampaikan dakwah.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini akan penulis sajikan dalam beberapa bab, yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, memuat perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori, membahas mengenai pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah (dai, mad'u, materi dakwah, metode dakwah dan media dakwah), karakteristik dakwah, kepribadian dai, tugas dan fungsi dai dan gaya bahasa.

BAB III Metode Penelitian, bab yang di dalamnya menjabarkan pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat deskripsi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian mengenai karakteristik materi dan metode dakwah Ustadzah Hj. Sofiah di Kota Banjarmasin.

BAB V Penutup, di dalamnya berisikan simpulan secara keseluruhan dari hasil penelitian dan saran-saran.